



**BADAN INFORMASI
GEOSPASIAL**

LAPORAN KEUANGAN

**BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
TAHUN ANGGARAN 2021
AUDITED**

RINGKASAN

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Informasi Geospasial Tahun 2021 *Audited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp4.450.623.874,00 atau mencapai 33,95 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp13.111.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp404.896.964.534,00 atau mencapai 84,23 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp480.687.745.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.285.995.205.151,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp22.965.783.799,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp496.200.551.249,00, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp20.000.000,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp766.808.870.103,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp4.122.917.866,00 dan Rp1.281.872.287.285,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.823.036.523,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp599.597.430.131,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp596.774.393.608,00). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar (Rp15.627.910.119,00) dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp612.402.303.727,00)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp1.496.995.942.477,00 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp612.402.303.727,00) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai (Rp3.167.692.125,00) dan transaksi antar entitas senilai total Rp400.446.340.660,00, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp1.281.872.287.285,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.